



## Pelindo Hijaukan Indonesia Warnai Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia

Admin -- 06 June 2023

**05 Juni 2023** - Bertepatan pada tanggal 5 Juni 2023 dengan mengusung tema GEBRAK (Gerakan Bersih-bersih serentak) Pelindo menyelenggarakan peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di halaman Museum Maritim Indonesia, acara ini ditandai dengan penyerahan secara simbolis pohon yang merupakan tanaman produktif oleh Direktur SDM dan Umum PT Pelindo (Persero), Ichsanuddin Usman kepada Walikota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim.

Dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan yakni menanam pohon produktif di lingkungan Regional 2 sebanyak 8.480 pohon yang secara simbolis diserahkan kepada Pemkot Jakarta Utara sebanyak 1.520 pohon dari TJSL Pelindo yang merupakan program Pelindo Hijaukan Indonesia. Gerakan bersih-bersih berkolaborasi dengan Persatuan Istri Pegawai (PIP) Pelindo, serta menanam serentak di 71 pelabuhan.

Ichsanudin Usman menyatakan bahwa program Pelindo Hijaukan Indonesia, sebagai wujud darma bakti Pelindo untuk melestarikan lingkungan hidup, menghijaukan Indonesia melalui kegiatan penanaman pohon yang berlangsung di 71 pelabuhan di Indonesia.

“Kita berharap pohon produktif yang ditanam bukan hanya untuk merindangkan lingkungan, tapi juga dapat dimanfaatkan buahnya oleh masyarakat,” kata Ichsanudin Usman.

Atas kegiatan penanaman pohon, Ichsanudin juga menyatakan, Pelindo bukan Hanya memperhatikan bisnis terkait kepelabuhanan tapi juga memperhatikan kelestarian lingkungan hidup.

Ali Maulana Hakim dalam sambutannya menyatakan, Jakarta Utara mempunyai garis pantai yang panjangnya sekitar 25 km. Sebagian besar merupakan kawasan usaha. Untuk itu menjadi sangat penting menjaga lingkungan dengan penanaman pohon agar tetap terjaga lingkungan hidup sekitarnya dan juga sehat.

"Pohon yang diberikan nantinya akan ditanam di sejumlah titik lokasi dan dirawat agar tetap hidup," ujar Walikota Jakarta Utara.

General Manager Cabang Tanjung Priok, menyampaikan bahwa kegiatan menanam pohon ini adalah salah satu bentuk kepedulian akan kelangsungan lingkungan hidup yang sehat, menjaga lingkungan dan melestarikan bumi. Dia berharap, peringatan hari lingkungan hidup sedunia mampu mengingatkan kita semua terhadap komitmen kita untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup.

“Kita berharap, kegiatan yang kita laksanakan ini mampu menjaga kelestarian lingkungan, dan ini juga merupakan upaya kita untuk menurunkan dan mengurangi kadar gas emisi yang diakibatkan dari kegiatan bisnis di pelabuhan,” Kata Adi Sugiri.

Disela acara, Division Head Pelayanan SDM dan Umum Regional 2 Nurkholis Lukman yang mewakili Regional Head 2 menyampaikan Acara Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Pelabuhan Tanjung Priok merupakan dukungan kolaborasi antara Regional 2 Tanjung Priok berupa penanaman pohon produktif sebanyak 1.520 pohon, PT Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 200 pohon, PT IPC Terminal Petikemas sebanyak 300 Pohon, PT Energi Pelabuhan Indonesia sebanyak 100 pohon, PT Multi Terminal Indonesia sebanyak 200 pohon dan PT Jasa Armada Indonesia sebanyak 200 pohon.

Harapannya dengan adanya kegiatan penanaman pohon Bougenville dan Pucuk Merah dapat menyerap karbon dan menyaring polusi udara, karena pohon dapat membawa dampak positif bagi pekerja dan lingkungan sekitar, tambah Lukman.

Turut hadir dalam acara tersebut Walikota Jakarta Utara, Direktur SDM dan Umum PT Pelindo (Persero), GM PT Pelindo (Persero) Regional 2 Tanjung Priok, Regional Head 2 PT Pelindo, Kepala Kantor Kesyahbandaran (KSU) Tanjung Priok, Kepala Otoritas Pelabuhan Utama Tanjung Priok, Direktur Utama IPC TPK, Direktur Utama PT PTP, Direktur Utama Indonesia Kendaraan Terminal (IKT), GM TPK Koja, PT JAI, PT EPI, PT MTI, Ketua BPP PIP, Kapolres Pelabuhan Tanjung Priok, Kepala Kantor Pelabuhan Kelas 1 Tanjung Priok, Bea Cukai, BUMN Muda Pelindo, Komando Lintas Laut Militer.

Kegiatan ditutup dengan sesi foto bersama dan proses penanaman pohon secara simbolis berupa pohon hias yaitu Pucuk Merah dan Bougenville, dan proses penanaman tanaman produktif secara simbolis yang dilakukan di area Taman Museum Maritim